

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN OTENTIK *MAHĀRAH*
QIRĀ'AH MELALUI GOOGLE SITES PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



Oleh : Tsania Sausan Hasna

NIM : 23204021025

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tsania Sausan Hasna, S.Pd.

NIM : 23204021025

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Tsania Sausan Hasna, S.Pd.

NIM : 23204021025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tsania Sausan Hasna, S.Pd.

NIM : 23204021025

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Tsania Sausan Hasna, S.Pd

NIM : 23204021025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tsania Sausan Hasna, S.Pd.

NIM : 23204021025

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan untuk kelengkapan pembuatan ijazah program Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan sadar saya memakai jilbab pada foto diri saya dan saya tidak mempermasalahkan foto saya di kemudian hari kepada siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran serta tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 22 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL

64517AMX362496930

Tsania Sausan Hasna, S.Pd

NIM : 23204021025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2116/Un.02/DT/PP.00.9/07/2025

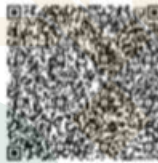
Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN OTENTIK MAHĀRAH QIRĀ'AH
MELALUI GOOGLE SITES PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TSANIA SAUSAN HASNA, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204021025
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

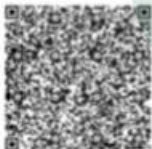
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

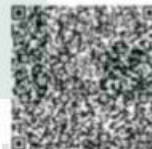
Valid ID: 68872192a279f



Penguji I

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
SIGNED

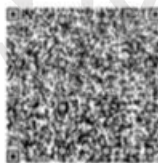
Valid ID: 687066a9760a



Penguji II

Dr. Nurhadi, S.Ag, MA
SIGNED

Valid ID: 68885541f3be8



Yogyakarta, 08 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED


Valid ID: 6889acd95c26a

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**


Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN
OTENTIK MAHĀRAH QIRĀ'AH MELALUI GOOGLE SITES PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Nama : Tsania Sausan Hasna
NIM : 23204021025
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag. ()

Penguji I : Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Nurhadi, S.Ag, MA. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 8 Juli 2025

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95/A

IPK : 3.87

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koneksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN OTENTIK MAHĀRAH
QIRĀ'AH MELALUI GOOGLE SITES PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
yang ditulis oleh :

Nama : Tsania Sausan Hasna, S.Pd.

NIM : 23204021025

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wa'alaikumsalam wr. wb.

Yogyakarta, 22 Juni 2025

Pembimbing,



Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag., M.Ag

NIP. 197203051996032001

MOTTO

“Libatkan Allah dalam segala urusan, agar yang berat menjadi ringan dan yang sulit menjadi mudah”

*“Just because you’re not as fast as others doesn’t mean you’re late.
Everyone moves at their own pace”*

“Long story short, I survived”

- Taylor Swift



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pembelajaran *Qirā'ah Al-Asāsiyah* di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga masih didominasi metode pasif dan penilaian yang terbatas pada aspek kognitif, seperti kehadiran dan tugas tertulis. Aspek sikap dan keterampilan belum terukur secara optimal, sehingga partisipasi dan motivasi mahasiswa cenderung rendah. Untuk itu, dibutuhkan instrumen penilaian otentik yang komprehensif, kontekstual, dan mampu mengukur seluruh aspek kompetensi. Penelitian ini mengembangkan instrumen penilaian otentik *mahārah qirā'ah* melalui Google Sites guna mendukung pembelajaran yang lebih bermakna dan aplikatif.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) merumuskan instrumen penilaian otentik *mahārah qirā'ah* yang memenuhi standar penilaian Rusydi Ahmad Thu'aimah dengan melalui Google Sites untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2) menghasilkan instrumen penilaian otentik *mahārah qirā'ah* yang valid, reliabel dan layak melalui Google Sites untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan (3) mengevaluasi efektivitas instrumen penilaian otentik *mahārah qirā'ah* melalui Google Sites untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model pengembangan 4-D. Validitas isi instrumen dibuktikan dengan *expert judgement* oleh ahli materi dan ahli media dan dianalisis menggunakan CVR/CVI. Validitas empiris dibuktikan dan dianalisis menggunakan program Winsteps 3.37. Data hasil uji coba dianalisis menggunakan model *Rasch* dengan bantuan program Winsteps 3.37. uji coba instrumen melibatkan 23 mahasiswa kelas A Semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Instrumen penilaian otentik *mahārah qirā'ah* melalui Google Sites untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dirancang berdasarkan standar penilaian Rusydi Ahmad Thu'aimah. Instrumen memuat teks otentik berbahasa Arab dan tugas-tugas bermakna yang menilai empat indikator utama: pemahaman ide pokok, kemampuan menceritakan kembali isi teks, identifikasi mufrodat baru, dan penyusunan laporan yang sistematis, (2) Instrumen valid melalui *expert judgement* CVR/CVI, unidimensionalitas 61,7%, dan fit dengan model *Rasch* pada 12 butir instrumen. Reliabilitas terbukti baik dengan Alpha Cronbach 0,72 dan reliabilitas item 0,92, serta memiliki tingkat kesukaran bervariasi (*difficulty index* - 4,67 hingga 2,57), dan (3) Efektivitas instrumen ditunjukkan dengan tingkat keterlaksanaan pembelajaran 92,98% dan kemampuan mengukur kemampuan mahasiswa dari level rendah hingga tinggi. Google Sites mendukung integrasi media, fleksibilitas format, dan interaksi pengguna untuk evaluasi komprehensif aspek literal, inferensial, kritis, dan aplikatif. Instrumen penilaian otentik *mahārah qirā'ah* melalui Google Sites ini layak, valid, reliabel, dan efektif untuk mengukur kemampuan membaca bahasa Arab mahasiswa secara otentik dan kontekstual.

الملخص

ما زال تعليم القراءة الأساسية في برنامج دراسة تعليم اللغة العربية بجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاغا يهيمن عليه الطرق السلبية والتقييم المحدود على الجانب المعرفي، مثل الحضور والواجبات المكتوبة. لم يتم قياس جوانب المواقف والمهارات بشكل أمثل، بحيث تميل مشاركة الطلاب ودافعيتهم إلى الانخفاض. لذلك، هناك حاجة إلى أداة تقييم أصيلة شاملة وسياقية وقادرة على قياس جميع جوانب الكفاءة. يهدف هذا البحث إلى تطوير أداة تقييم أصيلة لمهارة القراءة من خلال مواقع جوجل لدعم التعلم الأكثر معنى وتطبيقية.

يهدف هذا البحث إلى (١) صياغة أداة تقييم أصيلة لمهارة القراءة التي تلي معايير تقييم رشدي أحمد طعيمة من خلال مواقع جوجل لطلاب تعليم اللغة العربية بجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاغا يوجياكارتا، (٢) إنتاج أداة تقييم أصيلة لمهارة القراءة صالحة وموثوقة ومناسبة من خلال مواقع جوجل لطلاب تعليم اللغة العربية بجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاغا يوجياكارتا، و (٣) تقييم فعالية أداة تقييم أصيلة لمهارة القراءة من خلال مواقع جوجل لطلاب المرحلة الجامعية الأولى في تعليم اللغة العربية بجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاغا يوجياكارتا.

تصميم البحث المستخدم هو البحث التطويري باستخدام نموذج التطوير ٤-د. تم إثبات صحة محتوى الأداة من خلال تقييم الخبراء من قبل خبراء المادة وخبراء الوسائل وتم تحليلها باستخدام CVR/CVI. تم إثبات الصحة التجريبية وتحليلها باستخدام برنامج Winsteps 3.37. تم تحليل بيانات نتائج التجربة باستخدام نموذج راش بمساعدة برنامج Winsteps 3.37. شمل اختبار الأداة ٢٣ طالبًا من الصف أ الفصل الثاني في برنامج دراسة تعليم اللغة العربية بجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاغا يوجياكارتا.

أظهرت نتائج البحث أن (١) أداة تقييم أصيلة لمهارة القراءة من خلال مواقع جوجل لطلاب برنامج دراسة تعليم اللغة العربية بجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاغا يوجياكارتا مصممة على أساس معايير تقييم رشدي أحمد طعيمة. تحتوي الأداة على نصوص أصيلة باللغة العربية ومهام ذات معنى تقيس أربعة مؤشرات رئيسية: فهم الفكرة الرئيسية، والقدرة على إعادة سرد محتوى النص، وتحديد المفردات الجديدة، وإعداد التقارير المنهجية، (٢) الأداة صحيحة من خلال تقييم الخبراء CVR/CVI، والأحادية البعد ٠,٦١,٧٪، ومطابقة مع نموذج راش على ١٢ بندًا من الأداة. ثبتت الموثوقية جيدة مع ألفا كرونباخ ٠,٧٢، وموثوقية البند ٠,٩٢، بالإضافة إلى وجود مستويات صعوبة متنوعة (مؤشر الصعوبة -٤,٦٧ إلى ٢,٥٧)، و (٣) تُظهر فعالية الأداة من خلال مستوى تنفيذ التعلم ٩٢,٩٨٪ والقدرة على قياس قدرة الطلاب من المستوى المنخفض إلى العالي. تدعم مواقع جوجل تكامل الوسائط ومرونة التنسيق والتفاعل بين المستخدمين للتقييم الشامل للجوانب الحرفية والاستنتاجية والنقدية والتطبيقية. أداة تقييم أصيلة لمهارة القراءة من خلال مواقع جوجل هذه مناسبة وصحيحة وموثوقة وفعالة لقياس قدرة الطلاب على قراءة اللغة العربية بشكل أصيل وسياقي.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | b | be |
| ت | Ṭā' | t | te |
| ث | Ṣā' | ṣ | es (dengan titik diatas) |
| ج | Jīm | j | je |
| ح | Ḥā' | ḥ | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Khā' | kh | ka dan ha |
| د | Dāl | d | de |
| ذ | Ẓāl | ẓ | zet (dengan titik diatas) |
| ر | Rā' | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sīn | s | es |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ش | Syīn | sy | es dan ye |
| ص | Ṣād | ṣ | es (dengan titik dibawah) |
| ض | Ḍād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭā' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Zā' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fā' | f | ef |
| ق | Qāf | q | qi |
| ك | Kāf | k | ka |
| ل | Lām | l | el |
| م | Mīm | m | em |
| ن | Nūn | n | en |
| و | Wāw | w | w |
| هـ | Hā' | h | ha |
| ء | Hamzah | , | apostrof |
| ي | Yā' | y | ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عدة | ditulis | <i>'iddah</i> |

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| حكمة | ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| علة | ditulis | <i>'illah</i> |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>Karāmah al-auliya'</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|---------|--------|---------|----------|
| ---َ--- | Fathah | ditulis | <i>a</i> |
| ---ِ--- | Kasrah | ditulis | <i>i</i> |
| ---ُ--- | Ḍammah | ditulis | <i>u</i> |

| | | | |
|----------|--------|---------|----------------|
| فَعَلَ | Fathah | ditulis | <i>fa'ala</i> |
| ذَكَرَ | Kasrah | ditulis | <i>ḏukira</i> |
| يَذْهَبُ | Ḍammah | ditulis | <i>Yazhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|------------------|---------|-------------------|
| 1. Fathah + alif | ditulis | <i>ā</i> |
| | ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |

| | | |
|-----------------------|---------|--------------|
| جاهلية | | |
| 2. Fathah + ya' mati | ditulis | <i>ā</i> |
| تنسى | ditulis | <i>tansā</i> |
| 3. Kasrah + ya' mati | ditulis | <i>ī</i> |
| كريم | ditulis | <i>karīm</i> |
| 4. Dammah + wawu mati | ditulis | <i>ū</i> |
| فروض | ditulis | <i>furūd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|-----------------------|---------|-----------------|
| 1. Fathah + ya' mati | ditulis | <i>ai</i> |
| بينكم | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. Fathah + wawu mati | ditulis | <i>au</i> |
| قول | ditulis | <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم | ditulis | <i>A'antum</i> |
| أعدت | ditulis | <i>U'iddat</i> |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | ditulis | <i>Al-Qur'ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>Al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | ditulis | <i>As-Samā'</i> |
| الشَّمْس | ditulis | <i>Asy-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوض | ditulis | <i>Žawi al-fuṛuḍ</i> |
| أَهْلُ السَّنَةِ | ditulis | <i>Ahl as-Sunnah</i> |

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَ مَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ.

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya yang tak ternilai, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis meyakini sepenuh hati bahwa terselesaikannya karya ini merupakan bentuk nyata dari pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sosok teladan utama dalam dunia pendidikan yang patut dijadikan panutan dalam setiap aspek kehidupan.

Tesis ini merupakan kajian tentang Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik *Mahārah Qirā'ah* Melalui Google Sites pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tersusunnya tesis ini tidak akan mungkin tercapai tanpa adanya bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Hj. R Umi Baroroh, S. Ag, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
6. Dr. H. Muhajir, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi selama masa studi hingga penyusunan tesis ini.
7. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I., selaku validator ahli materi serta Dr. M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd., sebagai validator ahli media, yang telah memberikan dukungan, evaluasi, masukan, serta saran membangun demi penyempurnaan produk yang dikembangkan dalam penelitian tesis ini.
8. Dr. Dudung Hamdun, M.Si., selaku dosen pengampu Mata Kuliah *al Qirā'ah al Asāsiyah* Kelas A Semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, yang telah memberikan ruang dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada pembelajaran bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Segenap dosen, karyawan, serta staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia membimbing, memberikan arahan, dan pelayanan yang baik semasa kuliah.
10. Mahasiswa Kelas A Semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bekerja sama secara kooperatif dalam membantu terlaksananya penelitian ini.
11. Kedua orang tua saya, H. Ahmad Furqon, S.Ag., M.Ag., dan Hj. Enok Sumiati Mahpudin, S.Ag., serta kedua saudara saya Muhammad Izza Iltizam, S.E dan Naila Maisya Zahroini, yang senantiasa mendoakan, memotivasi dan mendukung secara moral maupun finansial.
12. Seluruh teman-teman Kelas B Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti, serta membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

13. Seluruh rekan dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan, kebahagiaan, serta keselamatan di dunia dan di akhirat kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Āmīn.

Yogyakarta, 22 Juni 2025

Penulis,



Tsania Sausan Hasna, S.Pd.

NIM: 23204021025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| PERNYATAAN BERJILBAB | iv |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR | v |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS | vi |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | vii |
| MOTTO | viii |
| ABSTRAK | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | xi |
| KATA PENGANTAR | xvi |
| DAFTAR ISI..... | xix |
| DAFTAR TABEL..... | xxi |
| DAFTAR GAMBAR | xxiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxiii |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Pengembangan | 9 |
| F. Manfaat Pengembangan | 10 |
| G. Kajian Penelitian yang Relevan | 11 |
| H. Landasan Teori..... | 18 |
| I. Sistematika Pembahasan | 38 |
| BAB II | |
| METODE PENELITIAN | 40 |
| A. Model Pengembangan | 40 |
| B. Prosedur Pengembangan | 41 |

| | |
|--|-----------|
| C. Desain Uji Coba Produk | 46 |
| D. Subjek Uji Coba | 47 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 47 |
| F. Teknik Analisis Data | 50 |
| BAB III | |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 60 |
| A. Hasil Pengembangan Produk Awal | 60 |
| B. Hasil Pelaksanaan Uji Coba Produk | 79 |
| C. Analisis Hasil Uji Coba Produk Akhir | 80 |
| D. Pembahasan | 88 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 93 |
| BAB IV | |
| PENUTUP | 94 |
| A. Simpulan tentang Produk | 94 |
| B. Saran Pemanfaatan Produk | 96 |
| DAFTAR PUSTAKA | 97 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Kriteria penilaian CVR | 52 |
| Tabel 2. Klasifikasi nilai CVI | 53 |
| Tabel 3. Kategori penilaian skala 5 | 54 |
| Tabel 4. Konversi skor aktual menjadi skala 5 | 57 |
| Tabel 5. Pedoman penilaian PBA S1 UIN Sunan Kalijaga | 58 |
| Tabel 6. Hasil analisis keterlaksanaan RPM | 80 |
| Tabel 7. Skor hasil pengujian instrumen penilaian otentik | 82 |
| Tabel 8. Parameter fit statistik | 82 |
| Tabel 9. Distribusi difficulty index instrumen <i>mahārah qirā'ah</i> | 84 |
| Tabel 10. Kesesuaian indikator instrumen penilaian otentik dengan standar penilaian Rusydi Ahmad Thu'aimah | 89 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Rancangan awal instrumen penilaian otentik <i>mahārah qirā'ah</i> 1 | 67 |
| Gambar 2. Rancangan awal instrumen penilaian otentik <i>mahārah qirā'ah</i> 2 | 68 |
| Gambar 3. Rancangan awal instrumen penilaian otentik <i>mahārah qirā'ah</i> 3 | 69 |
| Gambar 4. Proses pembuatan desain grafis menggunakan Canva | 70 |
| Gambar 5. Proses editing pada google sites | 71 |
| Gambar 6. Instrumen penilaian otentik <i>mahārah qirā'ah</i> 1 yang sudah direvisi . | 74 |
| Gambar 7. Instrumen penilaian otentik <i>mahārah qirā'ah</i> 2 yang sudah direvisi . | 75 |
| Gambar 8. Instrumen penilaian otentik <i>mahārah qirā'ah</i> 3 yang sudah direvisi . | 76 |
| Gambar 9. Tampilan beranda dan instrumen penilaian otentik 1 | 78 |
| Gambar 10. Tampilan help dan feedback pada google sites | 78 |
| Gambar 11. Peta Person-Item pada N=23 instrumen penilaian otentik <i>mahārah qirā'ah</i> | 85 |
| Gambar 12. Persentase kategori ketercapaian <i>mahārah qirā'ah</i> mahasiswa | 86 |
| Gambar 13. Kategori ketercapaian <i>mahārah qirā'ah</i> berdasarkan kriteria penilaian PBA UIN Sunan Kalijaga | 87 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Surat Pemohonan Izin Penelitian..... | 102 |
| Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Otentik <i>Maharah Qirā'ah</i> | 103 |
| Lampiran 3. Instrumen Penilaian Otentik <i>Maharah Qirā'ah</i> | 107 |
| Lampiran 4. Rubrik Penskoran | 111 |
| Lampiran 5. Rencana Pembelajaran Mingguan | 114 |
| Lampiran 6. Surat Pernyataan Validator Ahli | 140 |
| Lampiran 7. Surat Pernyataan Validator Media | 141 |
| Lampiran 8. Hasil Validasi Instrumen Penilaian Otentik Ahli Materi | 142 |
| Lampiran 9. Hasil Validasi Instrumen Penilaian Otentik Ahli Media | 148 |
| Lampiran 10. Hasil Observasi Keterlaksanaan RPM | 152 |
| Lampiran 11. Analisis Validitas Isi Instrumen <i>Maharah Qira'ah</i> | 159 |
| Lampiran 12. Analisis Lembar Validasi Instrumen Ahli Media | 162 |
| Lampiran 13. Hasil Analisis Instrumen Penilaian Otentik <i>Maharah Qirā'ah</i> | 171 |
| Lampiran 14. Hasil Analisis Tingkat Ketercapaian Mahasiswa | 175 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, penilaian merupakan komponen penting dari proses pembelajaran.¹ Hal ini ditegaskan dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 yang mengatur tentang Standar Penilaian Pendidikan, dimana salah satu prinsip utamanya adalah konsep "terpadu" yang menegaskan bahwa penilaian merupakan bagian integral dari aktivitas pembelajaran.² Sejalan dengan tuntutan Kurikulum 2013, penilaian otentik (*authentic assessment*) memiliki hubungan yang erat dengan pendekatan pembelajaran berbasis ilmiah. Lebih lanjut, Permendikbud No. 22 tahun 2016 menekankan pentingnya penggunaan penilaian otentik dalam mengevaluasi proses pembelajaran, yang mencakup evaluasi menyeluruh terhadap kesiapan mahasiswa, proses pembelajaran, dan hasil belajar.³

Penggunaan penilaian yang ideal yang digunakan dalam menilai *mahārah qirā'ah* seharusnya menerapkan konsep penilaian otentik. Karena penilaian otentik yang dimaksud bukan sekedar evaluasi konvensional, melainkan sebuah penilaian yang bersifat menyeluruh dan terpadu dengan mempertimbangkan berbagai aspek kemampuan mahasiswa.⁴ Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab khususnya

¹ Burak Kagan Temiz, M. Fatih Tasar, and Mustafa Tan, "Development and Validation of A Test of Integrated Science Process Skills," *International Education Journal* 7, no. 7 (2006): 17–27.

² Permendikbud, "Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan," 2016.

³ Permendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah," 2016.

⁴ Nurul Muthaharaini Maspeke et al., "Inovasi Penilaian Autentik Pada Buku Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Terbitan Kemenag 2020," *Al-Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7, no. 2 (2024): 708–16.

mahārah qirā'ah, penilaian yang ideal harus mencakup tiga dimensi utama: sikap, pengetahuan dan keterampilan. Seluruh aspek penilaian ini harus mencerminkan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan para mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan konsep-konsep pembelajaran dalam konteks dunia nyata.⁵ Evaluasi berbasis penilaian otentik bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir mahasiswa melalui *mahārah qirā'ah*.

Karakteristik penilaian ideal ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kognitif tingkat tinggi, mulai dari mengonstruksi, mengorganisasi, dan menganalisis, hingga mensintesis, menginterpretasi, menjelaskan, dan mengevaluasi informasi yang kemudian diproses menjadi pengetahuan baru.⁶ Penilaian semacam ini mengharuskan dosen melakukan pengujian langsung terhadap mahasiswa menggunakan tugas-tugas intelektual yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mahasiswa dapat mendemonstrasikan pengetahuan mereka melalui kinerja yang efektif dan kreatif.⁷ Lebih dari itu, penilaian otentik dalam *mahārah qirā'ah* tidak hanya mengevaluasi kemampuan teknik membaca, tetapi juga memahami, menganalisis, dan berinteraksi dengan teks secara mendalam.

Realitas yang terjadi di lapangan menunjukkan gambaran yang berbeda dari kondisi ideal yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 12

⁵ Raimundo Olfos and Ines Zulantay, "Reliability and Validity of Authentic Assesment in a Web Based Course," *Journal of Educational Technology & Society* 10, no. 4 (2007): 156–73.

⁶ Kemendikbud, *Dokumen Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)* (Jakarta: Kemendikbud, 2013).

⁷ Amalia Khasanah and Zuhdan Kun Prasetyo, "Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Pembelajaran Fisika Untuk Mengukur Keterampilan Proses Sains Dan Berfikir Kritis," *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2018, 438–50.

Mei 2025 pada Mata Kuliah *Qirā'ah al Asāsiyah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, bahwa proses pembelajaran sebatas pada sekelompok mahasiswa melakukan presentasi terkait teori *mahārah qirā'ah* sedangkan mahasiswa yang lain hanya mendengarkan. Tetapi karena tidak diwajibkannya seluruh mahasiswa bertanya pada pemateri presentasi, akibatnya proses pembelajaran cenderung pasif dan tidak sedikit mahasiswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran. Kondisi ini semakin diperburuk dengan kenyataan bahwa pada pembelajaran Mata Kuliah *Qirā'ah al Asāsiyah* praktik membaca mahasiswa masih terbatas dan perlu ditingkatkan, padahal *mahārah qirā'ah* merupakan salah satu elemen krusial dalam penguasaan Bahasa Arab yang seharusnya mendapat porsi lebih besar dalam kegiatan pembelajaran.

Terkait penilaian yang digunakan pada Mata Kuliah *Qirā'ah al Asāsiyah*, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu dosen pengampu mata kuliah yakni Dr. Dudung Hamdun, M.S.I dan beberapa mahasiswa kelas A. Penilaian yang digunakan untuk menilai *mahārah qirā'ah* mahasiswa pada Mata Kuliah *Qirā'ah al Asāsiyah* yaitu masih terbatas pada aspek kehadiran mahasiswa dikelas, penampilan mahasiswa ketika melakukan presentasi, keaktifan mahasiswa dikelas dan terakhir berdasarkan hasil nilai UTS dan UAS mahasiswa. Metode penilaian seperti ini belum bisa dikatakan penilaian yang ideal karena hanya aspek pengetahuan yang dapat terukur, sedangkan aspek sikap dan keterampilan belum dapat diukur secara akurat.

Kesenjangan antara kondisi real dan ideal terlihat jelas dalam beberapa aspek fundamental. Dari segi cakupan penilaian, kondisi real hanya mengukur

aspek pengetahuan saja, sementara penilaian ideal seharusnya mencakup tiga dimensi secara komprehensif. Metode yang digunakan saat ini masih bergantung pada pendekatan konvensional yang menekankan hafalan, berbeda dengan penilaian otentik yang mengutamakan tugas-tugas bermakna dan kontekstual. Fokus penilaian saat ini masih terpaku pada kemampuan menghafal dan pemahaman matematis yang abstrak, sedangkan penilaian ideal seharusnya mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam konteks nyata dan aplikatif. Keterlibatan mahasiswa dalam proses penilaian saat ini cenderung pasif, berbeda dengan konsep ideal yang menuntut partisipasi aktif dan kreatif. Evaluasi yang dilakukan saat ini hanya menyentuh aspek teknis membaca saja, padahal seharusnya mencakup pemahaman, analisis, dan interaksi mendalam dengan teks.

Kondisi ini terjadi disebabkan oleh berbagai faktor yang saling terkait. Dari aspek sistem dan kebijakan, meskipun Permendikbud No. 23 dan 22 Tahun 2016 telah menekankan pentingnya penilaian otentik, implementasi di lapangan belum optimal. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan dan praktik, yang kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pemahaman konseptual tentang penilaian otentik di kalangan pendidik. Faktor metodologi juga turut berkontribusi, dimana belum tersedianya instrumen penilaian otentik yang memadai untuk *mahārah qirā'ah* membuat pendidik tetap bergantung pada metode konvensional yang dianggap lebih praktis. Keterbatasan ini diperparah dengan belum terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses penilaian, padahal adaptasi teknologi sangat diperlukan untuk mengembangkan instrumen penilaian yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari segi motivasi dan engagement, metode pembelajaran yang pasif telah menyebabkan rendahnya partisipasi mahasiswa dan menciptakan pembelajaran yang monoton. Kurangnya variasi dalam metode penilaian menyebabkan kebosanan dan menurunkan semangat mahasiswa untuk mempelajari Bahasa Arab, sehingga proses pembelajaran tidak sejalan dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.

Untuk mengatasi permasalahan yang kompleks ini, diperlukan solusi yang komprehensif dan terintegrasi. Pengembangan instrumen penilaian otentik melalui Google Sites menjadi langkah strategis yang dapat menjembatani kesenjangan antara kondisi ideal dan real.⁸ Platform ini dipilih karena kemampuannya memperkaya pembelajaran dengan fitur interaktif seperti teks, gambar, animasi, video, dan audio, sehingga lebih menarik bagi mahasiswa.⁹ Pemanfaatan teknologi melalui Google Sites memungkinkan dosen untuk memantau kemajuan mahasiswa secara *real-time* dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami, sehingga dapat melakukan pengayaan dan remedial yang tepat sasaran.¹⁰ Platform ini juga mendukung pendekatan komprehensif dengan memungkinkan penilaian holistik yang mengukur ketiga dimensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) secara seimbang sambil mendorong pembelajaran aktif melalui tugas-tugas yang bermakna dan kontekstual.¹¹

⁸ Mukhtar and Iskandar, *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Sebuah Inovasi Baru)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2016).

⁹ Ayudha Kartikasari and Ika Rahmawati, "Pengembangan Media Game Moou Train Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Untuk Siswa Kelas III SD," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2018): 36–46.

¹⁰ D.A Suryanto, "Analisis Perbandingan Antara Blogger Dan Google Sites," *Universitas Muhammadiyah Surakarta* (2018).

¹¹ Robiatul Munajah and Rudi Setiawan, "Pengembangan Penilaian Otentik Berbasis Website," *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 12, no. 02 (2020): 89–102.

Instrumen penilaian otentik untuk *mahārah qirā'ah* dikembangkan berdasarkan standar penilaian *mahārah qirā'ah* menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah. Adapun dalam penelitian ini terdiri dari dua bentuk instrumen penilaian otentik yaitu *pertama*, tes tertulis kontekstual yang meminta mahasiswa untuk menuliskan ide pokok paragraf dari suatu bacaan, menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasa mereka sendiri, dan menuliskan mufrodat baru yang mereka temukan dalam teks bacaan. *Kedua*, proyek sistematis yang meminta mahasiswa menyusun jawaban dengan sistematis dan rapi layaknya sebuah laporan.

Implementasi solusi ini dilakukan secara bertahap, dimulai dengan *pilot project* pada mahasiswa kelas A semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, disertai dengan evaluasi berkelanjutan untuk mengukur efektivitas instrumen yang dikembangkan. Melalui pendekatan ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan sesuai dengan kebutuhan mereka, sekaligus mempersiapkan mereka untuk mengaplikasikan kemampuan membaca dalam situasi nyata sehari-hari.

Merujuk pada pemaparan tersebut, maka peneliti mengembangkan instrumen penilaian otentik untuk *mahārah qirā'ah* mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Sehingga peneliti mengambil judul “Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik melalui Google Sites pada *Mahārah Qirā'ah* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berikut terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, diantaranya yaitu:

1. Penilaian *mahārah qirā'ah* belum terlaksana secara efektif dan sistem penilaian saat ini terbatas pada kehadiran, presentasi dan keaktifan di kelas yang mana penilaian tersebut tidak secara langsung mengukur kemampuan membaca mahasiswa.
2. Metode pembelajaran yang ditetapkan (presentasi dan diskusi) belum mendukung pengembangan *mahārah qirā'ah* pada mata kuliah *al Qirā'ah al Asāsiyah* dan mahasiswa cenderung pasif.
3. Proses pembelajaran belum sepenuhnya sejalan dengan capaian pembelajaran yang diharapkan untuk mata kuliah *al Qirā'ah al Asāsiyah* karena minimnya praktek membaca dalam proses pembelajaran.

Identifikasi masalah ini menunjukkan perlunya evaluasi dan perbaikan dalam sistem penilaian, metode pengajaran dan struktur pembelajaran untuk Mata Kuliah *al Qirā'ah al Asāsiyah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan berfokus pada pengembangan instrumen penilaian otentik pada *mahārah qirā'ah* (*qirā'ah*) mahasiswa pada Mata Kuliah *al Qirā'ah al Asāsiyah*. Aspek lain dari pembelajaran Bahasa Arab seperti

berbicara (*kalām*), mendengarkan (*istima'*) dan menulis (*kitābah*) hal ini tidak akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

2. Penelitian akan dibatasi pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk mahasiswa dari lembaga pendidikan lain atau untuk tingkat pendidikan yang berbeda.
3. Penelitian akan membatasi penilaian otentik pada jenis tugas tertentu, seperti tes tulis dan proyek tanpa mencakup semua jenis penilaian otentik yang mungkin ada.

Dengan pembatasan masalah ini, penelitian diharapkan dapat lebih fokus dan mendalam dalam mengeksplorasi pengembangan penilaian otentik pada pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam *mahārah qirā'ah* di kalangan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk instrumen penilaian otentik *mahārah qirā'ah* yang memenuhi standar penilaian Rusydi Ahmad Thu'aimah dengan melalui Google Sites untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana validitas, reliabilitas dan kelayakan dari instrumen penilaian otentik *mahārah qirā'ah* dengan melalui Google Sites yang dibutuhkan

mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

3. Bagaimana efektivitas instrumen penilaian otentik *mahārah qirā'ah* dengan melalui Google Sites yang dikembangkan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Merumuskan instrumen penilaian otentik *mahārah qirā'ah* yang memenuhi standar penilaian Rusydi Ahmad Thu'aimah dengan melalui Google Sites untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Menghasilkan instrumen penilaian otentik *mahārah qirā'ah* yang valid, reliabel dan layak dengan melalui Google Sites untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Mengevaluasi efektivitas instrumen penilaian otentik *mahārah qirā'ah* dengan melalui Google Sites untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, diharapkan instrumen penilaian otentik yang dikembangkan dapat menjadi penilaian yang efektif dalam menunjang pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada *mahārah qirā'ah* mahasiswa.

F. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini dilakukan karena ada beberapa faktor. Penelitian ini dilakukan karena diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, terutama di bidang pendidikan. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dengan menambah wawasan tentang penilaian otentik *mahārah qirā'ah* melalui Google Sites. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan instrumen penilaian otentik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, yaitu:

a) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat belajar kepada mahasiswa, khususnya dalam mengembangkan *mahārah qirā'ah* Bahasa Arab dan dapat menunjang kemampuan *mahārah qirā'ah* mahasiswa.

b) Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada dosen sebagai salah satu instrumen penilaian yang dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran *mahārah qirā'ah*.

c) Bagi Universitas

Dapat memberikan kontribusi untuk universitas dan dapat dimanfaatkan sebagai inovasi penilaian dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* baru yang dibutuhkan untuk mendukung tujuan pembelajaran *mahārah qirā'ah* pada kurikulum saat ini.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dalam pengembangan instrumen penilaian otentik serta memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam merancang dan mengembangkan instrumen penilaian otentik.

G. Kajian Penelitian yang Relevan

Dilakukannya penelitian ini terkait dengan pengembangan instrumen penilaian otentik pada *mahārah qirā'ah* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya untuk materi *al Qirā'ah al Asāsiyah*, peneliti telah melakukan *literature review* dan mengambil referensi dari penelitian sebelumnya untuk dijadikan acuan pada penelitian ini. Selain itu juga untuk menghindari dari plagiasi dalam penelitian dan memperluas pemikiran terhadap penelitian sebelumnya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Muthaharaini Maspeke, R. Umi Baroroh, Dwi Arian Putra Mandaka, Heni Wahyuni, dan Yusril Muhammad Nur, yang dipublikasikan dalam artikel di jurnal Al-Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban pada tahun 2024, dengan judul "Inovasi Penilaian Autentik pada Buku Bahasa Arab Kelas VII Madrasah

Tsanawiyah Terbitan Kemenag 2020". Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa inovasi yang diterapkan pada buku Bahasa Arab terbitan Kemenag 2020 mencakup penilaian autentik terhadap keterampilan, yang meliputi penilaian portofolio, tugas, pertunjukan, dan wawancara, yang semuanya disesuaikan dengan tema teks yang dibaca atau didengar.¹²

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Nurul Muthaharaini Maspeke dkk. dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang dilakukan. Penelitian oleh Nurul Muthaharaini Maspeke dkk. berfokus pada inovasi penilaian otentik dalam sebuah buku ajar Bahasa Arab, sementara penelitian ini lebih berfokus pada pengembangan instrumen penilaian otentik yang diterapkan pada *mahārah qirā'ah* dengan melalui Google Sites. Meskipun fokus topiknya berbeda, keduanya memiliki kesamaan dalam tujuan untuk mengembangkan dan menerapkan penilaian otentik dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Robiatul Munajah dan Rudi Setiawan, yang dipublikasikan dalam artikel di jurnal Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar pada tahun 2020 dengan judul "Pengembangan Penilaian Otentik Berbasis Website". Hasil penelitian menunjukkan bahwa model instrumen penilaian berbasis web memiliki kelayakan 85,75% (kategori "sangat layak") pada uji coba alpha-testing ahli dan 82,08% (kategori "sangat layak"). Guru mendapatkan nilai 78,94% pada uji beta, yang menempatkannya dalam kategori "layak". Berdasarkan hasil pengujian, pengembangan model instrumen penilaian

¹² Maspeke et al., "Inovasi Penilaian Autentik Pada Buku Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Terbitan Kemenag 2020."

berbasis web untuk SDN Palurahan 2 dianggap layak dari segi rekayasa perangkat lunak, instrumen penilaian, dan komunikasi visual. Oleh karena itu, model instrumen penilaian berbasis web ini dapat digunakan sebagai alat asli untuk menilai siswa sekolah dasar. Diharapkan bahwa alat ini akan meningkatkan efisiensi penilaian dan membuat orang tua lebih mudah mengaksesnya.¹³

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Robiatul Munajah dan Rudi Setiawan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan materi yang diteliti. Meskipun objek penelitian yang dilakukan oleh Robiatul Munajah dan Rudi Setiawan, yaitu SDN Palurahan 2, tidak disebutkan secara eksplisit dalam judul penelitian, keduanya memiliki kesamaan dalam hal fokus pada pengembangan instrumen penilaian otentik. Penelitian yang dilakukan oleh Robiatul dan Rudi pengembangan penilaian otentik dengan melalui media website sedangkan penelitian ini merupakan pengembangan instrumen penilaian otentik dengan melalui media Google Sites. Penelitian ini di sisi lain, memiliki objek penelitian yang jelas yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab S1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan materi yang diteliti berupa *al-Qirā'ah al-Asāsiyah* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Meski berbeda dalam konteks, media yang digunakan dan jenjang pendidikan, keduanya bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yunus Abidin, yang dipublikasikan dalam artikel di Jurnal Pendidikan Karakter pada tahun 2012 dengan judul "Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi

¹³ Munajah and Setiawan, "Pengembangan Penilaian Otentik Berbasis Website."

Pendidikan Karakter". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan penilaian otentik dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa serta secara akurat mengukur kemampuan membaca yang dimiliki siswa. Selain itu, penilaian otentik juga berperan dalam membangun karakter siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya bagi guru untuk mampu merancang dan mengimplementasikan alat penilaian yang mencakup aktivitas dalam proses pembelajaran membaca di setiap tahapan. Dengan mengoptimalkan penggunaan rubrik, penilaian proses membaca dapat disusun dengan lebih sistematis, sehingga menjadi cara yang efektif untuk mengevaluasi kemampuan membaca siswa secara komprehensif dan tepat.¹⁴

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Yunus Abidin dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian, pembelajaran yang diteliti, dan orientasinya. Penelitian Yunus Abidin berfokus pada penerapan model penilaian otentik, sementara penelitian ini lebih mengarah pada pengembangan instrumen penilaian otentik. Dalam hal pembelajaran, penelitian Yunus meneliti pembelajaran membaca pemahaman yang berorientasi pada pendidikan karakter, sedangkan penelitian ini khusus memfokuskan pada *mahārah qirā'ah* dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab. Meskipun demikian, kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal tujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian otentik dalam *mahārah qirā'ah*.

¹⁴ Yunus Abidin, "Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Karakter* 3, no. 2 (2012): 164–78.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Tutut Widowati, yang dipublikasikan dalam bentuk tesis pada tahun 2015 dengan judul "Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Berbasis *Scientific Literacy* pada Pembelajaran Fisika di SMA sebagai Implementasi Kurikulum 2013". Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Proses pengembangan instrumen mengikuti model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, yang terdiri dari: (a) tahap *define* (pendefinisian); (b) tahap *design* (perencanaan); (c) tahap *develop* (pengembangan); dan (d) tahap *disseminate* (penyebaran); (2) Kualitas instrumen dilihat dari: (a) hasil analisis data tahap validasi, yang menunjukkan bahwa (i) nilai rata-rata validasi isi produk adalah 3,48 (kategori sangat baik); dan (ii) nilai rata-rata validasi isi tiap perangkat lebih dari 3,25 (kategori sangat baik); (b) nilai rata-rata respon produk pada tahap uji coba kecil adalah 3,50 (kategori sangat baik); (c) hasil analisis data uji coba skala besar menunjukkan bahwa (i) nilai validitas dan reliabilitas dari masing-masing lembar observasi, angket penilaian, dan soal evaluasi sudah terpenuhi; dan (ii) nilai rata-rata respon produk adalah 3,54 (kategori sangat baik); (d) nilai rata-rata respon produk pada tahap penyebaran adalah 3,65 (kategori sangat baik); dan (e) tervalidasi item tes non-otentik dengan nilai reliabilitas sebesar 0,57. Berdasarkan hasil keseluruhan tersebut, disimpulkan bahwa instrumen yang dikembangkan memiliki kualitas yang sangat baik.¹⁵

¹⁵ Tutut Widowati, "Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Berbasis Scientifcliteracy Pada Pembelajaran Fisika Di SMA Sebagai Implementasi Kurikulum 2013," *Tesis: UNS Pascasarjana Prodi Pendidikan Sains*, 2015.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Tutut Widowati dengan penelitian ini terletak pada fokus yang digunakan dan mata pelajaran yang diteliti. Pada penelitian Tutut, pengembangan instrumen penilaian otentik difokuskan pada *scientific literacy* dalam mata pelajaran Fisika, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengembangan instrumen penilaian otentik untuk *Mahārah qirā'ah* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Meskipun kedua penelitian ini berada di bidang pendidikan yang berbeda, keduanya memiliki kesamaan dalam tujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian otentik dalam mata pelajaran masing-masing.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Winda Khoirotul Jannah, Bambang Irawan, dan Faisal Nasar Bin Madi, yang dipublikasikan dalam artikel di Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra pada tahun 2024 dengan judul "Problematika Implementasi Penilaian Otentik pada Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi". Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan penilaian otentik di MTs Al-Amiriyyah masih dirasa kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menghambat implementasi penilaian tersebut, yang secara umum berasal dari faktor siswa, guru, serta keterbatasan waktu yang diperlukan dalam proses penilaian.¹⁶

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Winda dkk. dengan penelitian ini terletak pada tema penelitian dan tingkatan objek penelitian. Tema penelitian yang

¹⁶ Winda Khoirotul Jannah, Bambang Irawan, and Faisal Nasar Bin Madi, "Problematika Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts. Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 10, no. 1 (2024): 501–7.

dilakukan oleh Winda dkk. fokus pada permasalahan atau problematika yang muncul dalam penerapan penilaian otentik, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pengembangan instrumen penilaian otentik. Selain itu, tingkatan objek penelitian juga berbeda, di mana penelitian Winda dkk. meneliti penerapan penilaian otentik pada siswa tingkat SMP/MTs, sementara penelitian ini berfokus pada mahasiswa sebagai objek penelitian, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Dian Indriana, yang dipublikasikan dalam artikel di Jurnal Al Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab pada tahun 2018 dengan judul "Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil pre-test, evaluasi terhadap strategi pembelajaran saintifik dan penilaian otentik dalam pembelajaran Bahasa Arab menunjukkan pemahaman awal yang sangat rendah di kalangan guru Bahasa Arab di MTs Kota Serang, dengan skor rata-rata 49,25. Selain itu, analisis RPP kegiatan inti menunjukkan bahwa guru telah melakukan kesalahan dan kelemahan dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan pembelajaran 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba/Mengumpulkan informasi, Menalar/Berkolaborasi, Membentuk jejaring, dan Berkomunikasi).¹⁷

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Dian Indriana dengan penelitian ini terletak pada tema penelitian dan objek penelitian. Tema dan objek penelitian

¹⁷ Dina Indriana, "Evaluasi Pembelajaran Dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Rab* 10, no. 02 (2018): 34–52.

penelitian Dian Indriana terkait dengan penelitian ini. Penelitian Dian meneliti guru Bahasa Arab di MTs Kota Serang sedangkan objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab S1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fokus penelitian Dian adalah evaluasi pembelajaran dan penilaian otentik dalam pembelajaran Bahasa Arab. Meskipun kedua penelitian ini berbeda dari satu sama lain, tujuan keduanya adalah untuk meningkatkan kualitas penilaian dalam pembelajaran bahasa Arab.

H. Landasan Teori

1. *Mahārah Qirā'ah*

Dalam dunia pendidikan, *qirā'ah* bukanlah suatu keterampilan mekanis yang sederhana dan juga bukan merupakan instrumen yang sempit. *Qirā'ah* pada dasarnya merupakan proses mental yang reflektif dan seharusnya dikembangkan sebagai struktur kompleks yang terdiri dari proses mental yang lebih tinggi. *Qirā'ah* merupakan suatu aktivitas yang harus mencakup semua cara dalam berpikir yaitu, mengevaluasi, menilai, menganalisis, penalaran dan pemecahan masalah. Dengan demikian, *qirā'ah* merupakan suatu kegiatan yang terdiri atas empat unsur yaitu; 1) penerimaan visual simbol, yang mana pembaca harus menerima dan memahami simbol-simbol tertulis seperti huruf, kata dan kalimat, 2) pengolahan makna, pembaca menganalisis dan memahami makna dari teks yang dibaca, 3) integrasi dengan pengetahuan, pembaca menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, 4) visualisasi aplikasi di masa depan, pembaca mempertimbangkan bagaimana

informasi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau di masa depan.¹⁸

Menurut Abdul ‘Alim Ibrahim, *qirā'ah* adalah sebuah proses hubungan antara bahasa lisan dan simbol-simbol yang tertulis.¹⁹ Berdasarkan pengertian tersebut, Mahmud Kamil Al-Naqa melihat bahwa unsur-unsur *qirā'ah* diantaranya yaitu makna mental, kinerja verbal dan simbol tertulis. Dengan kata lain, bahwa *qirā'ah* merupakan proses yang kompleks yang melibatkan lebih dari satu organ tubuh, yaitu mata, lidah, telinga, otak, dan bahkan hati. Agar proses tersebut dapat berlangsung dalam proses *qirā'ah*, maka pembaca harus memiliki pembendaharaan kata dan informasi yang cukup tentang konstruksi bahasa. *Qirā'ah* yang konsisten bukanlah kegiatan mekanis melainkan aktivitas intelektual. Hal ini membutuhkan intervensi dari kepribadian kolektif individu. Oleh karena itu, *qirā'ah* harus dipelajari berdasarkan lima proses, yaitu pengenalan, pengucapan, pemahaman, kritik, dan pemecahan masalah.²⁰

Berdasarkan pandangan Taha Ali Hussein Al-Dulaimi dan Sa'ad Abdul Karim Abbas, *mahārah qirā'ah* adalah proses mental dan emosional yang nyata yang terdiri dari interpretasi, gambar, dan simbol yang diterima oleh mata pembaca. Proses ini melibatkan mengidentifikasi hubungan antara makna-makna ini dan pengalaman sebelumnya, serta deduksi, kritik, penilaian, cita

¹⁸ رشدي أحمد طعيمة، تعليم العربية لغير الناطقين بها؛ مناهجه وأساليبه (الرباط: منشورات المنظمة الإسلامية للتربية والعلوم والثقافة، ١٩٨٩م) ص. ١٧٥

¹⁹ عبد العليم إبراهيم، الموجه الفني لمدرسي اللغة العربية (القاهرة: دار المعارف، ١٩٦٨ م) ص. ٥٧

²⁰ محمود كامل الناقعة، سلسلة دراسات في تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها (مكة: جامعة أم القرى، ١٩٨٥ م) ص.

rasa, dan pemecahan masalah. Dikatakan demikian, karena *mahārah qirā'ah* adalah proses yang kompleks yang terdiri dari proses yang saling terkait. Pembaca harus sampai pada makna yang dimaksudkan oleh penulis lalu mengekstraknya, mengorganisasikannya kembali dan memanfaatkannya. Maka *mahārah qirā'ah* dalam pengertian ini merupakan sarana untuk memperoleh pengalaman baru yang selaras dengan alam yang membutuhkan pengembangan kemampuan mental dan pola pikir pembaca serta pengembangan bekal keahlian yang dimilikinya.²¹

Secara umum, tujuan pembelajaran *qirā'ah* adalah agar mahasiswa dapat membaca teks Bahasa Arab dengan benar dan memahami apa yang ditulis dalam teks tersebut.²² Adapun tujuan utama dari penguasaan *mahārah qirā'ah* adalah untuk memperoleh informasi, memperluas pengetahuan, serta memahami teks dalam konteks akademik maupun sosial.²³ Menurut al-Najjār (2010: 115), pembelajaran membaca harus diarahkan pada pemahaman makna global teks, identifikasi ide pokok, serta kemampuan menyimpulkan isi bacaan.²⁴

Pengembangan *mahārah qirā'ah* didasarkan pada empat dimensi (*arba'ah ab'ād*), yaitu pengenalan dan pelafalan (*at-ta'arrufu wa an-nuthqu*), pemahaman (*al-fahm*), kritik dan perbandingan (*an-naqdu wa al-muwāzanah*),

²¹ طه علي حسين الدليمي و سعاد عبد الكريم عباس، اللغة العربية؛ مناهجها وطرائق تدريسها (الأردن: دار الشروق للنشر والتوزيع، ٢٠٠٥ م) ص. ١٦٩.

²² Melvi Noviza Hasibuan and Halimatus Sa'diyah, "Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah," *Jurnal Revorma* 3, no. 1 (2023): 28.

²³ Al-Sayyid Ahmad Al-Sayyid, *Tadrībāt Fī Mahārāt Al-Lughah Al-'Arabiyyah* (Kairo: Daar al-Fikr al-Araby, 2004).

²⁴ Muhammad Al-Najjar, *Mahārāt Al-Lughah* (Riyadh, Kerajaan Arab Saudi: Maktabah al-Ma'arif, 2010).

dan solusi problem (*hallu al-musykilât*).²⁵ Oleh karena itu, pembelajaran *qirâ'ah* tidak berhenti pada aspek fisik (mengenal simbol tulisan dan membunyikannya), melainkan harus meliputi aktivitas memahami (menangkap dan memperoleh pesan, makna, pemahaman). Pada level yang lebih tinggi lagi, pembelajaran *qirâ'ah* idealnya juga mengantarkan mahasiswa berkompetensi mengkritisi, melakukan komparasi bacaan, dan menyelesaikan problem-problemnya melalui aktivitas membaca.

Atas dasar itu, menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah, *qirâ'ah* merupakan aktivitas yang terdiri atas 4 unsur: *ta'arruf, fahm, naqd*, dan *tafâ'ul* (interaksi). Yang dimaksud interaksi dalam *qirâ'ah* adalah keterlibatan dan penyikapan pembaca (*qari'*) terhadap teks yang dibaca, sehingga pembaca terkadang merasa senang, tidak senang, sedih, gembira, dan marah terhadap teks yang dibaca. Aktivitas *qirâ'ah* juga menghendaki keterlibatan pembaca dalam menganalisis (*tahlîl*), menilai (*taqwim*), berargumentasi (*ta'lîl*), dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.²⁶

Berdasarkan jenisnya, *qirâ'ah* memiliki dua jenis yaitu *qirâ'ah şâmiṭah* dan *qirâ'ah jahriyah*.

a. *Qirâ'ah Şâmiṭah* (membaca dalam hati)

Qirâ'ah şâmiṭah atau membaca dalam hati adalah ketika dosen meminta mahasiswa untuk membaca dengan matanya saja, kemudian

²⁵ Lihat Hasan Syahatah, *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Baina an-Nazhariyyah Wa at-Tathbiq*, Cet. III (Kairo: ad-Dar al-Mishriyyah al-Lubnaniyyah, 1996).

²⁶ Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Ta'lim Al-'Arabiyyah Li Ghair an-Nâthiqîn Biha: Manâhijuhu Wa Asâlibuhu* (Rabath: Isesco, 1989). Hlm. 175; dan Hibah Muhammad bin Abdul Hamid, *Ansyithah wa Maharat al-Qira'at wa al-Istidzkar fi al-Madrasatain al-Ibtidaiyyah wa al-I'dadiyyah*, (Amman: Maktabah al-Mujtama' al-Arabi, 2006), Cet. I, hlm. 12.

mahasiswa diminta diskusi untuk mendapatkan pemahaman melalui *mufrodat-mufrodat* yang didiskusikan. Dalam *qirā'ah ṣāmiṭah*, tujuannya adalah agar mahasiswa dapat memahami setiap kata, gaya bahasa, dan makna yang disampaikan dalam teks, baik secara tersurat (langsung) maupun tersirat.²⁷

b. *Qirā'ah Jahriyah* (membaca dengan suara keras)

Qirā'ah jahriyah atau membaca dengan suara keras adalah membaca yang dilakukan setelah membaca dalam hati (*qirā'ah ṣāmiṭah*). Setelah mahasiswa memahami tujuan penting dari membaca dalam hati yaitu memahami teks bacaan, mahasiswa harus mampu membaca dengan suara keras untuk mewujudkan tujuan utamanya yaitu mampu membaca dengan baik dan benar. Oleh karena itu mahasiswa harus meniru cara membaca yang dicontohkan oleh dosen.²⁸ Dalam *qirā'ah jahriyah*, tujuannya adalah agar mahasiswa dapat memahami hakikat dan *makharijul huruf* (cara pelafalan huruf), gaya bahasa, dan intonasi yang sesuai dengan kaidah tata bahasa.²⁹

Teknik pengajaran *mahārah qirā'ah* menurut Ahmad Fuad Effendy (2005) dibagi menjadi dua, yaitu: (1) kemahiran mengubah lambang tulis menjadi bunyi, dan (2) kemahiran memahami makna bacaan. Kemahiran mengubah lambang tulis menjadi bunyi mengacu pada kemampuan membaca teks Arab

²⁷ Melvi Noviza Hasibuan and Halimatus Sa'diyah, "Metode Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran *Mahārah Qirā'ah*," *Jurnal Revorma* 3, no. 1 (2023): Hlm. 28.

²⁸ طعيمة، تعليم العربية لغير الناطقين بها؛ مناهجه وأساليبه.

²⁹ Hasibuan and Sa'diyah, "Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran *Maharah Qira'ah*."

dengan tepat berdasarkan pengenalan huruf dan bunyinya. Sistem abjad Arab memiliki perbedaan dengan abjad Latin. Abjad Arab bersifat *sillabary*, yang berarti huruf-hurufnya biasanya mengandung satu atau lebih bunyi vokal, sedangkan abjad Latin bersifat *alphabetif*, di mana setiap huruf mewakili satu bunyi atau fonem. Selain itu, ada beberapa perbedaan dalam sistem penulisan bahasa Arab, seperti penulisan dari kanan ke kiri, tidak adanya huruf besar, serta perubahan bentuk huruf Arab tergantung pada posisinya dalam kata (awal, tengah, atau akhir).³⁰

Perbedaan-perbedaan dalam sistem penulisan huruf Arab dibandingkan dengan huruf Latin menimbulkan kesulitan bagi mahasiswa yang sudah terbiasa dengan abjad Latin. Hal ini semakin diperburuk oleh kenyataan bahwa banyak teks seperti buku, majalah, dan surat kabar berbahasa Arab ditulis tanpa menggunakan *syakal* (tanda vokal), padahal *syakal* sangat penting untuk menentukan makna dan fungsi suatu kata dalam kalimat. Oleh karena itu, *mahārah qirā'ah* sangat bergantung pada penguasaan kosakata dan gramatika bahasa Arab. Pada tingkat permulaan, teks bacaan perlu diberi *syakal* agar mahasiswa dapat memahami makna kata dengan tepat. Seiring dengan perkembangan penguasaan kosakata dan pola kalimat bahasa Arab, penggunaan *syakal* dapat dikurangi secara bertahap.³¹

³⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005). Hlm. 56

³¹ Ahmad Fahurrozi and Eko Mahyudi, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009). Hlm. 105

Mahārah qirā'ah bergantung pada kemampuan untuk memahami apa yang dibaca.³² Untuk memahami materi bacaan, tiga komponen penting kata, kalimat, dan paragraf harus diperhatikan dan dikembangkan dalam pelajaran membaca. Bersama-sama, ketiga komponen ini membantu mahasiswa memahami makna materi bacaan.³³ Setiap gabungan kata terdiri dari satuan yang lebih besar, kalimat, kemudian paragraf, dan dari paragraf terbentuk bab, kemudian buku. Bahan bacaan yang dipilih harus sesuai dengan minat, tingkat perkembangan, dan usia mahasiswa agar pelajaran kemahiran membaca untuk pemahaman ini menarik dan menyenangkan. Ini akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif.³⁴

Rusydi Ahmad Thu'aimah menyebutkan bahwa penilaian terhadap *mahārah qirā'ah* harus bersifat otentik, dengan mencakup kemampuan memahami struktur teks, kota kata, ide utama serta inferensi makna. Evaluasi dalam *mahārah qirā'ah* harus mencerminkan kemampuan aktual mahasiswa dalam menggunakan bahasa untuk tujuan komunikatif, termasuk dalam membaca teks nyata.³⁵

Evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran *mahārah qirā'ah* telah tercapai. *Mahārah qirā'ah* mahasiswa ditingkatkan

³² Mohamed Abdul Aziz Khully, *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Pusat Studi Islam dan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia, 2002). Hlm. 38.

³³ Abdul Wahid Rosyidi and Masruroh Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2011). Hlm. 99.

³⁴ Putri Hardiyanti, "Mafhum Maharah Qiraah Dan Kitabah," *Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 39–43. Hlm. 41.

³⁵ Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Wa Istrātījiyyātuh* (Kairo: Maktabah Wahbah, 1995).

melalui penugasan yang benar-benar diberikan diantaranya yaitu: 1) penugasan tertulis membutuhkan pemahaman isi teks yang mendalam, pemahaman detail tentang isi teks, organisasi teks yang tepat, ketepatan diksi, ketepatan struktur kalimat, serta ejaan dan tata tulis. 2) Penugasan proyek berbasis lisan membutuhkan pemahaman isi teks yang mendalam, keruntutan pemahaman, kelancaran pengungkapan, dan ketepatan diksi dan struktur kalimat.³⁶ Tes sebagai metode untuk mengukur dan menilai pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, indikator pencapaian yang dihasilkan dari soal-soal yang dirancang untuk mengukur kemampuan membaca mahasiswa juga berkorelasi.³⁷

Penelitian ini memiliki fokus pada *qirā'ah šāmiṭah* karena untuk tingkatan mahasiswa, kemampuan untuk membaca dalam hati (*qirā'ah šāmiṭah*) sangat penting sebagai dasar dalam memahami teks bacaan secara mendalam. *Qirā'ah šāmiṭah* memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus dalam menangkap makna dan *mufrodat* (kosakata) yang terdapat dalam teks tanpa gangguan dari pengucapan suara. Hal ini juga memungkinkan mahasiswa untuk menganalisis teks lebih cermat dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang lebih luas.³⁸

³⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2016). Hlm. 414.

³⁷ Rathomi, "Pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah qirā'ah* Melalui Pendekatan Saintifik". Hlm. 563.

³⁸ Muhammad Fauzan, "Keterampilan Membaca Dalam Hati (Qiraah Shomitah) Untuk Mahasiswa Dalam Mempelajari Ilmu Agama," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2017): 25–35.

Selain itu, *qirā'ah ṣāmiṭah* juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk lebih aktif dalam diskusi dan kajian teks, karena mereka sudah memiliki pemahaman dasar mengenai teks yang dibaca.³⁹ Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang metode dan strategi pengajaran *qirā'ah ṣāmiṭah* yang efektif, serta bagaimana penerapannya dapat meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa terhadap teks-teks yang dibaca.

Unsur-unsur keotentikan dalam *mahārah qirā'ah ṣāmiṭah* atau membaca dalam hati menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah diantaranya yaitu:⁴⁰

1. Konteks realistis: Menggunakan teks asli (bukan teks yang dibuat-buat) yang mencerminkan situasi kehidupan nyata yang mungkin dihadapi mahasiswa di luar kelas.
2. Tugas bermakna: Memberikan aktivitas membaca yang mengharuskan mahasiswa menggunakan apa yang dibacanya untuk memecahkan masalah atau membuat keputusan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.
3. Integrasi keterampilan: Menghubungkan keterampilan membaca dalam hati dengan keterampilan lain seperti berpikir kritis, analisis, dan penarikan kesimpulan, bukan hanya pemahaman permukaan teks.
4. Evaluasi komprehensif: Mengukur berbagai tingkat pemahaman (literal, inferensial, kritis, kreatif), bukan sekadar mengingat informasi.

³⁹ Azkia Muharom Albantani and Ahmad Madkur, "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Pendekatan Qiraah: Pengalaman Ma'had Al-Jami'ah," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 4 (2019).

⁴⁰ رشدي أحمد طعيمة, المرجع في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى (مكة المكرمة: جامعة أم القرى, ٢٠١٠).

5. Keragaman teks: Menggunakan berbagai jenis teks (naratif, deskriptif, persuasif, instruksional) yang mencerminkan keragaman bahan bacaan dalam kehidupan nyata.
6. Penerapan kehidupan nyata: Mengukur kemampuan mahasiswa untuk menerapkan informasi yang dibaca dalam konteks kehidupan.
7. Fleksibilitas jawaban: Menerima jawaban yang beragam dan multitafsir selama didukung oleh bukti dari teks.
8. Kemandirian belajar: Mendorong mahasiswa untuk memilih strategi membaca yang sesuai dan melakukan evaluasi diri.
9. Interaksi dengan teks: Mengukur tingkat interaksi pembaca dengan teks melalui pengungkapan pendapat dan sikap pribadi.
10. Kesesuaian budaya: Memilih teks yang mempertimbangkan latar belakang budaya pelajar dan membantu mereka memahami budaya Arab secara otentik.

Beberapa unsur keotentikan ini bertujuan untuk membuat tes *mahārah qirā'ah ṣāmiṭah* lebih relevan dengan kenyataan dan lebih bermanfaat bagi mahasiswa dalam kehidupan mereka di luar kelas.⁴¹

Standar penilaian otentik untuk *mahārah qirā'ah* pada penilaian ini, menggunakan standar penilaian Rusydi Ahmad Thu'aimah. Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam *mahārah qirā'ah*, adalah: (1) memahami isi teks bacaan dengan

⁴¹ طعيمة, تعليم العربية لغير الناطقين بها؛ مناهجه وأساليبه.

mengidentifikasi ide pokok bacaan; (2) memahami isi teks bacaan dengan menceritakan kembali isi teks bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri; (3) menemukan *mufrodat* baru dari teks yang dibaca; dan (4) menyusun laporan secara sistematis dan komprehensif. Dengan kata lain, setelah evaluasi dilakukan, mahasiswa dapat dianggap memiliki *mahārah qirā'ah* yang baik jika mereka dapat memenuhi keempat indikator tersebut dengan baik. Sebaliknya, jika mahasiswa tidak dapat memenuhi keempat indikator tersebut, maka mahasiswa tidak mencapai tujuan pembelajaran *qirā'ah*.

2. Penilaian Otentik

Istilah otentik sering diartikan sebagai keadaan nyata yang dialami oleh mahasiswa. Menurut beberapa orang, otentik juga berarti menggambarkan keadaan sebenarnya, yaitu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki mahasiswa.⁴² Kegiatan pembelajaran yang otentik menuntut keterlibatan aktif dari mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara menyeluruh untuk menilai mahasiswa, mencakup tiga aspek utama, yaitu: masukan (*input*), proses (*process*), dan keluaran (*output*) pembelajaran. Penilaian otentik bertujuan untuk mengukur kompetensi dalam tiga bidang utama: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁴³

Penilaian otentik (*authentic assessment*) berfokus pada kemampuan mahasiswa untuk secara nyata dan relevan menunjukkan pengetahuan yang mereka miliki. Jenis penilaian ini dilakukan melalui tugas-tugas yang meniru

⁴² Mardapi Djemari, *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Nuha Media, 2012).

⁴³ Supardi, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015). Hlm. 24

aktivitas membaca dan menulis sebagaimana yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari atau di lingkungan sekolah. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengevaluasi berbagai keterampilan dalam berbagai situasi yang mencerminkan kondisi dunia nyata tempat keterampilan tersebut diterapkan.⁴⁴

Penilaian otentik telah diterapkan di berbagai negara sebagai metode untuk mengevaluasi hasil belajar mahasiswa secara realistis. Kata "otentik" mengacu pada sesuatu yang sesuai dengan kenyataan.⁴⁵ Dalam praktiknya, penilaian otentik berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Metode ini membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari ke dalam situasi nyata. Selain itu, penilaian otentik juga mendukung pendidik dalam mengevaluasi proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.⁴⁶

Di era digital saat ini, teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung penerapan penilaian otentik. Contohnya, melalui platform pembelajaran *online*, mahasiswa dapat diberikan tugas atau tantangan yang menyerupai situasi nyata. Selain itu, platform ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan dan mengevaluasi hasil karya mahasiswa.⁴⁷ Secara

⁴⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015). Hlm. 23.

⁴⁵ Siti Alfiatul Jannah et al., "The Implementation of Authentic Assessment in Arabic Language Learning," *Al Maqayis: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 11, no. 1 (2024): 69–87.

⁴⁶ Muhammad Nurman, "Implementasi Authentic Assessment Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Aliyah Swasta Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur (Studi Kasus Di MA Mu'alimin NW Pancor)," *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 16, no. 2 (2017): 140–56.

⁴⁷ Jannah et al., "The Implementation of Authentic Assessment in Arabic Language Learning."

keseluruhan, penilaian otentik adalah salah satu metode penilaian yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun memiliki beberapa kekurangan, penilaian ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi mahasiswa sekaligus membantu pendidik dalam mengevaluasi proses pembelajaran. Di era digital ini, teknologi menjadi sarana yang efektif untuk mendukung pelaksanaan penilaian otentik.⁴⁸

Penilaian otentik, khususnya dalam sistem penilaian yang diterapkan pada Kurikulum 2013, memiliki beberapa ciri utama, yaitu pembelajaran tuntas, otentik, berkesinambungan, menggunakan teknik bervariasi dan berdasarkan kriteria acuan. Ciri-ciri penilaian otentik secara rinci adalah sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Dapat Digunakan untuk Penilaian Formatif dan Sumatif: Penilaian otentik memungkinkan pengukuran pencapaian baik pada tingkat kompetensi dasar maupun pada standar kompetensi atau kompetensi inti. Dengan demikian, penilaian ini dapat digunakan untuk menilai kompetensi secara formatif, yaitu selama proses pembelajaran berlangsung, maupun secara sumatif, yaitu pada akhir suatu periode, seperti satu semester. Hal ini menjadikannya fleksibel untuk berbagai tujuan evaluasi dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengukur Keterampilan dan Kinerja, Bukan Sekadar Mengingat Fakta:
Penilaian otentik dirancang untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi

⁴⁸ Muslehuddin Jauhari, Muh Rofiki, and Yudik Al Farisi, "Authentic Assessment Dalam Sistem Evaluasi Pengembangan Kurikulum 2013," *Jurnal Pedagogik* 04, no. 01 (2017).

⁴⁹ Supardi, *Penilaian Autentik*.

yang berfokus pada aspek keterampilan praktis dan kinerja nyata. Tujuannya adalah menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan, bukan hanya kemampuan mereka untuk menghafal atau mengingat fakta. Dengan demikian, penilaian ini menekankan pada penguasaan dan penggunaan kompetensi secara kontekstual.

- 3) Berkelanjutan dan Terpadu: Penilaian otentik dilakukan secara terus-menerus sehingga dapat memantau perkembangan mahasiswa sepanjang proses pembelajaran. Selain itu, penilaian ini bersifat terpadu, artinya mencakup berbagai aspek kompetensi secara menyeluruh. Hal ini menjadikan penilaian otentik sebagai alat yang efektif untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian kompetensi mahasiswa secara komprehensif.
- 4) Dapat Digunakan sebagai Umpan Balik: Penilaian otentik memberikan informasi yang komprehensif mengenai pencapaian kompetensi mahasiswa. Hasil penilaian ini dapat dijadikan umpan balik yang bermanfaat untuk membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, sekaligus memberi panduan bagi pendidik untuk memperbaiki proses pembelajaran agar lebih efektif.

Menurut Permendikbud No. 81, teknik penilaian otentik dapat disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang ingin dicapai, sehingga memungkinkan

berbagai metode penilaian, seperti tertulis, lisan, produk, portofolio, kinerja, proyek, observasi, dan penilaian diri.⁵⁰

- a) Penilaian Tertulis: Penilaian ini merupakan tes yang berbentuk materi tertulis (baik soal maupun jawaban).
- b) Penilaian Lisan: Penilaian ini adalah tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, khususnya dalam aspek pengetahuan. Dalam pelaksanaannya, pendidik mengajukan pertanyaan secara langsung kepada mahasiswa secara lisan. Penilaian lisan biasanya dilakukan dalam bentuk percakapan atau diskusi antara mahasiswa dan penguji, yang berfokus pada topik atau permasalahan yang sedang dipelajari. Metode ini memungkinkan pendidik untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa secara langsung dan mendalam.
- c) Penilaian Produk: Penilaian ini menilai keterampilan mahasiswa dalam mengikuti tahapan prosedur pembuatan suatu produk atau benda tertentu. Selain itu, penilaian produk juga mengukur kualitas teknis dan estetika dari produk yang dihasilkan, mencakup aspek kreativitas dan keterampilan praktis.
- d) Penilaian Portofolio: Penilaian ini berupa kumpulan hasil karya mahasiswa yang mencerminkan pencapaian kompetensi selama periode tertentu. Portofolio memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan mahasiswa dalam berbagai aspek pembelajaran.

⁵⁰ Supardi.

- e) **Penilaian Kinerja:** Penilaian ini dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas mahasiswa, yang menilai keterampilan dan pemahaman mereka saat itu juga. Penilaian kinerja memfokuskan pada proses dan tindakan yang dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas atau kegiatan.
- f) **Penilaian Proyek:** Penilaian proyek dilakukan dengan memberikan tugas kepada mahasiswa yang mencakup beberapa kompetensi yang harus dikuasai dalam jangka waktu tertentu. Penilaian ini mengukur kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek secara menyeluruh.
- g) **Penilaian Observasi:** Penilaian observasi dilakukan secara berkelanjutan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik ini mencakup pengamatan terhadap tingkah laku, aktivitas, atau kinerja mahasiswa dalam berbagai situasi yang relevan dengan pembelajaran.

Adapun teknik penilaian otentik pada penelitian ini yaitu menggunakan penilaian tertulis dan penilaian proyek karena untuk tingkatan mahasiswa diperlukan penilaian yang lebih kompleks dan mendalam untuk mengukur pemahaman serta kemampuan aplikatif mereka. Penilaian tertulis digunakan untuk mengukur pemahaman teoritis dan analitis mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari, sementara penilaian proyek bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih praktis dan nyata. Kedua jenis penilaian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pencapaian

pembelajaran mahasiswa dalam konteks *qirā'ah ṣāmiṭah*, sekaligus mempersiapkan mereka untuk aplikasi praktis di dunia nyata.

3. Google Sites

Google memiliki produk yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis, salah satunya adalah Google Sites.⁵¹ Google Sites digunakan untuk membuat situs website untuk pribadi maupun kelompok, baik untuk keperluan personal ataupun korporat. Google Sites dapat membuat informasi dengan mudah diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat, dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan file berkas lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya seperti google docs, sheet, forms, calendar, awesome table dan lain sebagainya.⁵² Produk yang dibuat oleh google ini sangat mudah digunakan terutama untuk menunjang pembelajaran yaitu memaksimalkan fitur-fitur seperti google docs, sheet, forms, calendar, *awesome table* dan lain sebagainya.⁵³

Google Sites merupakan layanan pada google yang memiliki fitur-fitur sebagai situs kunjungan seperti website lainnya. Situs kunjungan tersebut dikelola dalam bentuk tampilan website yang berisi teks, dan bisa dilengkapi dengan animasi, audio, dan video.⁵⁴ Penggunaan Google Sites juga dapat memberikan

⁵¹ R Arief, *Aplikasi Presesi Siswa Online Menggunakan Google Forms, Sheet, Sites, Awesome Table Dan Gmail* (Surabaya: Saintekpan V, Itats, 2017).

⁵² Arief.

⁵³ T. N Azis, "Strategi Pembelajaran Era Digital," *In The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* 1, no. 2 (2019): 308–18.

⁵⁴ D Aulia, K Kaspul, and M. K Rifaeni, "Google Sites as a Learning Media in the 21st Century on the Protists Concept," *BIO-INVOTED: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 173–78.

kemudahan bagi mahasiswa dalam kerja kelompok dan diskusi⁵⁵ serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.⁵⁶ Fitur ini juga bisa sebagai pengumuman tentang materi-materi yang akan dipelajari maupun didownload mahasiswa sebagai bahan belajar.⁵⁷

Selain itu, media Google Sites dapat diubah menjadi web aplikasi yang berbasis android seperti tombol teks, gambar dan format HTML. Aplikasi Google Sites dapat disertai dengan penyampaian komentar dari mahasiswa maupun pertanyaan yang ingin disampaikan kepada dosen (tenaga pendidik) melalui link yang sudah dibagikan. Media ini juga dapat mempermudah tenaga pendidik dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa melalui keaktifan dalam mengakses materi.⁵⁸

Pembelajaran menggunakan Google Sites memberikan manfaat bagi pendidik maupun mahasiswa, manfaat dari pemanfaatan Google Sites ini adalah:⁵⁹

- a) Pembelajaran lebih menarik dengan menggunakan Google Sites pembelajaran akan lebih lengkap dan menarik dikarenakan bisa

⁵⁵ J Magbool, "Group Work and the Impact, If Any of the Use of Google Applications for Education," *Proceeding: 13th International Conference on Cognition and Exploratory Learning in Digital Age (CELDA 2016)*, 2016, 149–56.

⁵⁶ M Nurmanita, "Efektivitas Pembelajaran Pancasila Berbasis Google Sites Berbantuan Quizizz Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Ideas: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 8, no. 1 (2022): 137, [https://doi.org/https://doi.org/10.32884/ideas.v8i1.644](https://doi.org/10.32884/ideas.v8i1.644).

⁵⁷ M. K Cahyo Nugroho and G Hendrastomo, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 12, no. 2 (2021): 59, [https://doi.org/https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i2.48934](https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i2.48934).

⁵⁸ S Maskar et al., "Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring," *Communnity Development Journal* 2, no. 2 (2021): 487–98.

⁵⁹ Azis, "Strategi Pembelajaran Era Digital."

memanfaatkan fitur-fitur di dalam Google Sites seperti; google docs, sheet, forms, *calendar*, *awesome table* dan lain sebagainya.

- b) Lebih mudah mendapatkan materi pembelajaran dengan adanya Google Sites maka materi pembelajaran akan diunggah ke dalam Google Sites sehingga mahasiswa maupun dosen tidak perlu menggunakan flashdisk yang bisa menyebabkan banyaknya virus yang masuk ke dalam komputer.
- c) Materi pembelajaran tidak mudah hilang materi yang telah diunggah ke dalam Google Sites akan tetap berada di Google Sites dan tidak akan terpengaruh dengan gangguan virus atau yang lainnya.
- d) Mahasiswa dapat mendapatkan informasi pembelajaran dengan cepat dengan menggunakan Google Sites, penggunaannya baik peserta didik maupun pendidik dapat mendapatkan informasi mengenai pembelajaran dengan cepat dengan menggunakan informasi yang diunggah oleh pendidik.
- e) Dapat menyimpan silabus di Google Sites silabus pembelajaran dapat diunggah oleh pendidik ke dalam Google Sites, mahasiswa mengetahui topik dan tema pembelajaran pada setiap pertemuan selanjutnya.
- f) Tugas melalui Google Sites tugas pembelajaran dapat diberikan oleh pendidik melalui Google Sites, sehingga mahasiswa tidak tertinggal informasi dan tugas-tugasnya. Tugas sekolah dapat diberikan dan dikumpulkan melalui Google Sites.

Produk-produk google terutama perangkat lunak produktivitas daring telah dimanfaatkan dalam menunjang pendidikan salah satunya adalah Google Sites. Terdapat dampak positif dan kemudahan yang ditawarkan oleh Google Sites⁶⁰, antara lain:

- a) Google Sites dapat digunakan secara gratis.
- b) Mudah dalam pembuatan Google Sites.
- c) Dalam halamannya Google Sites memungkinkan para pengguna untuk berkolaborasi.
- d) Menyediakan 100 MB penyimpanan daring secara gratis.
- e) Dapat ditelusuri dengan menggunakan mesin pencari google.
- f) Mampu diakses melalui berbagai perangkat yang tersambung dengan jaringan internet, misal: smartphone, tablet, laptop, dan personal computer.⁶¹

Pengembangan instrumen penilaian otentik dalam penelitian ini dengan melalui media Google Sites karena dengan media tersebut memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam merancang instrumen penilaian yang interaktif, kolaboratif dan dapat diakses secara online. Google Sites memiliki banyak keunggulan dalam pengembangan instrumen penilaian otentik. Dengan melalui Google Sites, instrumen penilaian dapat dirancang untuk mengukur

⁶⁰ Ari Aditama, "Pembuatan Google Sites Berbasis Online Learning Sebagai Media Pembelajaran IPA SMP Kelas IX," *Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung*, 2022.

⁶¹ Aditama.

kompetensi mahasiswa secara mendalam, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam konteks *qirā'ah ṣāmiṭah*.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini peneliti menyimpulkan dua poin penting dari penelitian ini yaitu (1) peneliti akan memaparkan bagaimana model pengembangan instrumen penilaian otentik pada *mahārah qirā'ah* mata kuliah *Qirā'ah al Asāsiyah*, (2) peneliti akan menguji validitas secara teoritis dan juga praktis, dan memastikan apakah data yang didapat sudah normal dan reliabel.⁶²

Bagian utama berisi uraian penelitian dari bagian pendahuluan hingga bagian penutup, yang disusun dalam bentuk bab-bab. Bagian akhir berisi lampiran yang digunakan peneliti selama penelitian. Penulis membagi temuan penelitian dalam tesis ini dalam empat bab. Setiap bab memiliki sub bab yang menjelaskan pokok bahasan bab tersebut.

BAB I tesis ini memberikan gambaran umum tentang penulisan tesis. Ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat pengembangan, kajian penelitian yang relevan, landasan teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas metode penelitian, termasuk model pengembangan yang digunakan, prosedur pengembangan, desain uji coba produk, subjek uji coba, teknik dan instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

⁶² Dian Ekawati and Ahmad Arifin, "Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep Dan Implementasi," *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 24, no. 1 (2022).

BAB III membahas hasil penelitian, termasuk hasil pengembangan produk awal, hasil pelaksanaan uji coba produk, analisis hasil uji coba produk akhir, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Akhirnya, BAB IV penutup tesis terdiri dari kesimpulan tentang produk, saran pemanfaatan produk, dan informasi tambahan tentang diseminasi dan pengembangan.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan tentang Produk

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Instrumen penilaian otentik *mahārah qirā'ah* melalui Google Sites dirancang dengan memenuhi standar penilaian Rusydi Ahmad Thu'aimah. Instrumen ini memuat teks otentik berbahasa Arab dan tugas-tugas bermakna yang menilai empat indikator utama: (1) pemahaman ide pokok, (2) kemampuan menceritakan kembali isi teks, (3) identifikasi mufrodlat baru, dan (4) penyusunan laporan yang sistematis. Penggunaan Google Sites mendukung integrasi media, fleksibilitas format jawaban, serta interaksi antar pengguna, sehingga mendukung evaluasi menyeluruh yang mencakup aspek literal, inferensial, kritis, dan aplikatif. Dengan demikian, platform ini efektif digunakan sebagai media pembelajaran dan media penilaian *mahārah qirā'ah* mahasiswa secara otentik dan kontekstual.
2. Instrumen penilaian otentik pada *mahārah qirā'ah* melalui Google Sites untuk mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terbukti valid dan reliabel. Validitas instrumen ditunjukkan melalui hasil *expert judgement* dengan analisis CVR/CVI yang menyatakan semua butir instrumen valid, unidimensionalitas sebesar 61,7% (jauh di atas syarat minimal 20%), dan kesesuaian dengan model Rasch dimana 12 butir instrumen fit berdasarkan parameter OUTFIT MNSQ (0,21-1,08), ZSTD (-0,55-2,18), dan Pt Mean

Corr (0,17-0,74). Reliabilitas instrumen menunjukkan hasil yang baik dengan Alpha Cronbach 0,72 (reliabel karena $>0,70$), reliabilitas berdasarkan item mencapai 0,92 (kategori istimewa), meskipun reliabilitas berdasarkan person sebesar 0,66 (kategori lemah). Instrumen juga memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi dengan difficulty index dalam rentang -4,67 hingga 2,57, terdiri dari 3 butir sulit, 6 butir sedang, dan 3 butir mudah, sehingga mampu mengukur kemampuan mahasiswa dari level rendah hingga tinggi. Dengan demikian, instrumen penilaian otentik *mahārah qirā'ah* melalui Google Sites ini layak dan berkualitas untuk digunakan dalam mengukur dan mengevaluasi *mahārah qirā'ah* bahasa Arab mahasiswa.

3. Instrumen penilaian otentik yang dikembangkan melalui Google Sites terbukti efektif dalam mengukur *mahārah qirā'ah* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji coba yang menunjukkan tingkat keterlaksanaan pembelajaran yang tinggi (rerata 92,98%), serta validitas dan reliabilitas instrumen yang memenuhi syarat berdasarkan analisis model Rasch. Instrumen ini mampu memberikan penilaian yang objektif, komprehensif, dan memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran membaca Bahasa Arab. Penggunaan Google Sites memberikan kemudahan dalam penyajian materi, integrasi media, dan pengumpulan tugas secara sistematis, serta memungkinkan interaksi dan umpan balik yang lebih fleksibel. Instrumen penilaian otentik untuk *mahārah qirā'ah* ini mampu memberikan

penilaian yang objektif, komprehensif, serta memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran membaca Bahasa Arab secara lebih mandiri dan interaktif.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, terdapat beberapa saran perbaikan untuk penelitian pengembangan selanjutnya, antara lain sebagai berikut.

1. Instrumen penilaian otentik dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mengukur keterampilan *mahārah* yang lain.
2. Instrumen penilaian otentik yang dikembangkan sebaiknya tidak sekedar tes tulis, proyek dan membuat laporan, tetapi juga dapat dikembangkan dan digunakan untuk mengukur tes yang lain.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang penilaian otentik lebih lanjut perlu lebih cermat dalam memperhitungkan hari-hari efektif agar KBM dapat terencana dengan lebih baik sehingga kendala saat pelaksanaannya dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. "Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter* 3, no. 2 (2012): 164–78.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Aditama, Ari. "Pembuatan Google Sites Berbasis Online Learning Sebagai Media Pembelajaran IPA SMP Kelas IX." *Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung*, 2022.
- Al-Najjar, Muhammad. *Mahārāt Al-Lughah*. Riyadh, Kerajaan Arab Saudi: Maktabah al-Ma'arif, 2010.
- Al-Sayyid, Al-Sayyid Ahmad. *Tadrībāt Fī Mahārāt Al-Lughah Al-'Arabiyyah*. Kairo: Daar al-Fikr al-Araby, 2004.
- Albantani, Azkia Muharom, and Ahmad Madkur. "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Pendekatan Qiraah: Pengalaman Ma'had Al-Jami'ah." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 4 (2019).
- Arief, R. *Aplikasi Presesi Siswa Online Menggunakan Google Forms, Sheet, Sites, Awesome Table Dan Gmail*. Surabaya: Saintekpan V, Itats, 2017.
- Aulia, D, K Kaspul, and M. K Rifaeni. "Google Sites as a Learning Media in the 21st Century on the Protists Concept." *BIO-INVOTED: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 173–78.
- Azis, T. N. "Strategi Pembelajaran Era Digital." *In The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* 1, no. 2 (2019): 308–18.
- Borich, Gregory D. *Observation Skills for Effective Teaching*. New York: Macmillan Publishing Company, 1994.
- Brown, H. Douglas. *Language Assesment: Principles and Classroom Practice*. New York: Longman, 2004.
- Cahyo Nugroho, M. K, and G Hendrastomo. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES PADA MATA PELAJASAN SOSIOLOGI KELAS X." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 12, no. 2 (2021): 59. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i2.48934>.
- Creswell, John.W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th Ed.)*. California: Sage Publications, 2014.
- Djaali, and Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Djemari, Mardapi. *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta:

- Nuha Media, 2012.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2005.
- Ekawati, Dian, and Ahmad Arifin. "Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep Dan Implementasi." *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 24, no. 1 (2022).
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Fahurrozi, A, and E Mahyudi. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.
- Fauzan, Muhammad. "Keterampilan Membaca Dalam Hati (Qiraah Shomitah) Untuk Mahasiswa Dalam Mempelajari Ilmu Agama." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2017): 25–35.
- Gay, L R. *Educational Evaluation & Measurement: Competencies for Analysis and Application*. (No Title). Second. New York: Macmillan Publishing Company, 1992. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130282269936949888>.
- Hambleton, R. K, and H Swaminathan. *Item Respon Theory Principles and Applicattion*. Boston: Kluwer: Nijhoff Publishing, 1985.
- Hardiyanti, Putri. "Mafhum Maharah Qiraah Dan Kitabah." *Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 39–43.
- Hasibuan, Melvi Noviza, and Halimatus Sa'diyah. "Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah." *Jurnal Revorma* 3, no. 1 (2023): 28.
- Indriana, Dina. "Evaluasi Pembelajaran Dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Rab* 10, no. 02 (2018): 34–52.
- Jannah, Siti Alfiatul, Faisal Nasar Bin Madi, Abdur Rosyid, Ahmad Muhamad, and Saifuddin Ahmad Husin. "The Implementation of Authentic Assessment in Arabic Language Learning." *Al Maqayis: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 11, no. 1 (2024): 69–87.
- Jannah, Winda Khoritotul, Bambang Irawan, and Faisal Nasar Bin Madi. "Problematika Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts. Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 10, no. 1 (2024): 501–7.
- Jauhari, Muslehuddin, Muh Rofiki, and Yudik Al Farisi. "Authentic Assessment Dalam Sistem Evaluasi Pengembangan Kurikulum 2013." *Jurnal Pedagogik* 04, no. 01 (2017).
- Kartikasari, Ayudha, and Ika Rahmawati. "Pengembangan Media Game Moou Train Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian

- Untuk Siswa Kelas III SD.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2018): 36–46.
- Kemendikbud. *Dokumen Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Jakarta: Kemendikbud, 2013.
- Khasanah, Amalia, and Zuhdan Kun Prasetyo. “Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Pembelajaran Fisika Untuk Mengukur Keterampilan Proses Sains Dan Berfikir Kritis.” *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2018, 438–50.
- Khully, Mohamed Abdul Aziz. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Pusat Studi Islam dan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia, 2002.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Penyusunan Proposal Dan Skripsi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Lawshe, Charles H. “A Quantitive Approach to Content Validity.” *Purdue University: Personnel Psychology, Inc*, 1975, 563–75.
- Magbool, J. “Group Work and the Impact, If Any of the Use of Google Applications for Education.” *Proceeding: 13th International Conference on Cognition and Exploratory Learning in Digital Age (CELDA 2016)*, 2016, 149–56.
- Maskar, S, N. D Puspaningtyas, C Fatimah, and I Mauliya. “Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring.” *Communnity Development Journal* 2, no. 2 (2021): 487–98.
- Maspeke, Nurul Muthaharaini, R. Umi Baroroh, Dwi Arian Putra Mandaka, Heni Wahyuni, and Yusril Muhammad Nur. “Inovasi Penilaian Autentik Pada Buku Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Terbitan Kemenag 2020.” *Al-Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7, no. 2 (2024): 708–16.
- Maydiantoro, Albet. “Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development).” *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2021): 29–35.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021.
- Mukhtar, and Iskandar. *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Sebuah Inovasi Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2016.
- Munajah, Robiatul, and Rudi Setiawan. “Pengembangan Penilaian Otentik Berbasis Website.” *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 12, no. 02 (2020): 89–102.
- Nasrudin, Juhana. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian)*. Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.

- . *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2016.
- Nurman, Muhammad. “Implementasi Authentic Assessment Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Aliyah Swasta Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur (Studi Kasus Di MAMu’alimin NW Pancor).” *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 16, no. 2 (2017): 140–56.
- Nurmanita, M. “Efektivitas Pembelajaran Pancasila Berbasis Google Sites Berbantuan Quizizz Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Maasiswa.” *Ideas: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 8, no. 1 (2022): 137. <https://doi.org/https://doi.org/10.32884/ideas.v8i1.644>.
- Olfos, Raimundo, and Ines Zulantay. “Reliability and Validity of Authentic Assesment in a Web Based Course.” *Journal of Educational Technology & Society* 10, no. 4 (2007): 156–73.
- Permendikbud. “Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan,” 2016.
- . “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah,,” 2016.
- Rathomi, Ahmad. “Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira’ah Melalui Pendekatan Saintifik.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 558–65.
- Retnawati, Heri. *Teori Respon Butir Dan Penerapannya (Untuk Peneliti, Praktisis Pengukuran Dan Pengujian, Mahasiswa Pascasarjana)*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2014.
- Rosiana, Ikhsani Binta. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Dengan Pendekatan Chemo-Entrepreneursip Pada Materi Koloid.” *Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kaljaga*, 2022.
- Rosyidi, Abdul Wahid, and Masruroh Ni’mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Saifuddin, Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Subali, Bambang, and Pujiyati Suyata. *Panduan Analisis Data PEngukuran Pendidikan Untuk Memperoleh Bukti Empiirik Kesahihan Menggunakan Program Quest*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Sumintono, Bambang, and Wahyu Widhiarso. *Aplikasi Pemodelan Rasch Pada Assessment Pendidikan*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House, 2015.
- Sumintono, Budi, and Wahyu Widhiarso. *Aplikasi Pemodelan Rasch Pada Assessment Pendidikan*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House, 2015.

- Supardi. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002.
- Suryanto, D.A. “Analisis Perbandingan Antara Blogger Dan Google Sites.” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2018.
- Syahatah, Lihath Hasan. *Ta’lim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Baina an-Nazhariyyah Wa at-Tathbiq*. Cet. III. Kairo: ad-Dar al-Mishriyyah al-Lubnaniyyah, 1996.
- Temiz, Burak Kagan, M. Fatih Tasar, and Mustafa Tan. “Development and Validation of A Test of Integrated Science Process Skills.” *International Education Journal* 7, no. 7 (2006): 1007–27.
- Thiagarajan, Srinivasan, David S Semmel, and Melvin I Semmel. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Amerika Serikat: Indiana University, 1974.
- Thu’aimah, Rusydi Ahmad. *Ta’līm Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Wa Istrātījiyyātuh*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1995.
- . *Ta’līm Al-‘Arabiyyah Li Ghair an-Nāthiqīn Biha: Manāhijuhu Wa Asālībuhu*. Rabath: Isesco, 1989.
- Tifani, Luqyana. “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Powtoon Pada Materi Minyak Bumi Di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.” *Skripsi: UIN SUSKA Pekanbaru*, 2021.
- Widowati, Tutut. “Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Berbasis Scientificliteracy Pada Pembelajaran Fisika Di SMA Sebagai Implementasi Kurikulum 2013.” *Tesis: UNS Pascasarjana Prodi Pendidikan Sains*, 2015.
- Widyoko, S. Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Cet. ke 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- n.d., إبراهيم, عبد العليم. *الموجه الفني لمدرسي اللغة العربية*. القاهرة: دار المعارف
- سعاد عبد الكريم عباس. *اللغة العربية؛ مناهجها وطرائق تدريسها*. الأردن: الدليمي, طه علي حسين n.d., دار الشروق للنشر والتوزيع
- n.d., الناقة, محمود كامل. *سلسلة دراسات في تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها*. مكة: جامعة أم القرى
- طعيمة, رشدي أحمد. *المرجع في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى*. مكة المكرمة: جامعة أم القرى n.d.
- . *تعليم العربية لغير الناطقين بها؛ مناهجه وأساليبه*. الرباط: منشورات المنظمة الإسلامية للتربية, والعلوم والثقافة n.d.